Judul artikel : Revitalisasi Pancasila dan Bela Negara dalam Menghadapi Tantangan Global Melalui Pembelajaran Berbasis Multikultural

Jurnal : CITIZENSHIP: Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan

Penulis : Satrijo Budiwibowo

Globalisasi dan euforia reformasi yang sarat dengan semangat perubahan, telah memengaruhi pola pikir, pola sikap dan pola tindak generasi penerus bangsa dalam menyikapi berbagai permasalahan kebangsaan. Tanpa disadari, generasi penerus bangsa bergerak semakin menjauh dari Pancasila sebagai jati diri bangsa yang bercirikan semangat persatuan dan kesatuan. Beberapa faktor yang menyebabkan generasi muda acuh tak acuh pada Pancasila yaitu, adanya anggapan bahwa Pancasila hanya sebagai simbol dan lambang, adanya kesalahan dalam memberikan pendidikan mengenai Pancasila, serta adanya ketidaksesuaian nilai Pancasila ketika diterapkan karena terbiasa mengasumsikan nilai tersebut berdasarkan asumsi pada masa lalu yang tidak relevan dengan masa sekarang. Oleh sebab itu diperlukan aktualisasi atau pembaharuan (mengenai asumsi/interpretasi) nilai-nilai Pancasila.

Setiap bangsa senantiasa menegakkan nilai-nilai peradabannya dengan dijiwai, dilandasi, dan dipandu oleh nilai-nilai religius atau non-religius. Demikian pula halnya dengan bangsa Indonesia yang majemuk dan multikultur. Kehidupan dalam bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara diwarnai oleh adanya keyakinan agama dan kepercayaan yang kuat. Di sisi lain, aspek sosial, budaya, politik, dan ekonomi juga mewarnai kehidupan ketatanegaraan suatu bangsa.